

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kawasan pesisir dan laut di Indonesia memegang peranan penting karena memiliki nilai strategis berupa potensi sumberdaya alam. Perairan laut pesisir Indonesia mempunyai keanekaragaman hayati yang cukup tinggi seperti hutan mangrove, ekosistem lamun dan terumbu karang. Lamun adalah satu-satunya kelompok tumbuhan laut berbunga yang tercatat di lingkungan laut. Tumbuhan lamun tumbuh diperairan laut dangkal dan tersebar luas di dunia yang terdiri dari 2 famili, 12 genera dan 49 spesies. Indonesia memiliki 13 spesies yang ditemukan, meski sebelumnya hanya ditemukan 12 spesies (Kordi, 2011).

Pengetahuan ekosistem lamun oleh masyarakat pesisir tidak sebesar pengetahuan ekosistem mangrove ataupun ekosistem karang. Jika melihat secara ekologi, lamun mempunyai peran yang cukup besar terhadap ekosistem pesisir. Menurut Nontji (2005), padang lamun merupakan ekosistem yang sangat tinggi produktivitas organiknya. Disitu hidup bermacam-macam biota laut seperti krustasea, molusca, cacing, dan juga ikan.

Kecamatan Tilamuta memiliki luas wilayah 311,40 km² yang terdiri dari 12 Desa, diantaranya Desa Pentadu Timur. Pentadu Timur merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Tilamuta dengan luas area 23,03 km². Desa Pentadu Timur memiliki keanekaragaman ekosistem pesisir yang tinggi, salah satunya lamun. Padang lamun dikawasan perairan pantai Desa Pentadu Timur mempunyai peran penting baik dari segi ekologi maupun ekonomi.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, di kawasan Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta ditemukan beberapa spesies lamun dengan substrat berlumpur. Melihat pentingnya padang lamun dari segi ekologi dan pemanfaatannya serta informasi mengenai keberadaan lamun di Desa Pentadu Timur maka analisis lamun perlu diteliti karena belum tersedia informasi mengenai keberadaan vegetasi lamun di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Vegetasi Lamun di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana vegetasi lamun di Desa Pentadu Timur, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo?.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui vegetasi lamun di Desa Pentadu Timur, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber belajar untuk menambah pengetahuan dasar tentang ekosistem lamun.
2. Adanya data ilmiah tentang vegetasi lamun di desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo.

3. Sebagai sumber informasi tentang vegetasi lamun di Desa Pentadu Timur yang di harapkan dapat berguna dalam pengelolaan wilayah dan sumberdaya pasisir di Kecamatan Talamuta secara khusus dan daerah Profinsi Gorontalo secara umum.